

PERSEPSI TERHADAP GAMBAR PERINGATAN KESEHATAN DI KOTAK ROKOK PADA SISWA SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG

Oleh

IRAWATI FAUZIAH FISKA

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia dan meningkat setiap tahunnya terutama pada usia remaja. Pemerintah Indonesia memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2012 mengenai pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan yaitu pencantuman peringatan bergambar pada bungkus rokok. Studi ini akan membahas bagaimana persepsi terhadap gambar peringatan kesehatan yang ada di kotak rokok pada siswa SMA. Dimana persepsi dipengaruhi status demografis, status sosio-psikologi, peran, dll.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk melihat persepsi terhadap gambar peringatan kesehatan di kotak rokok pada siswa SMA N 2 Padang Panjang dengan menggunakan kuesioner.

Dari penelitian ini, didapatkan 47 siswa dengan persepsi negatif dan 53 siswa dengan persepsi positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara gambar peringatan kesehatan pada kotak dengan rokok usia ($p=-$), jenis kelamin ($p=0,055$), status merokok orang tua ($p=0,643$), dan status merokok teman sebaya ($p=0,055$). Namun ditemukan hubungan dengan status merokok siswa ($p=0,002$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara persepsi terhadap gambar peringatan kesehatan di kotak rokok dengan usia, jenis kelamin, status merokok orangtua, status merokok teman sebaya. Namun ditemukan hubungan dengan status merokok siswa.

Keyword: gambar peringatan kesehatan, persepsi, siswa